

## **Minimalisasi Efek Penularan Covid-19 pada Mahasiswa Tingkat Akhir Semester 7 di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen Melalui Media Digitalisasi**

Oliva Virvizat Prasastin<sup>1</sup>, Desy Widaystutik<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>1</sup>olivaprasastin@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "Minimalisasi Efek Penularan Covid-19 pada Mahasiswa Tingkat Akhir Semester 7 di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen Melalui Media Digitalisasi" dilatar belakangi oleh situasi global pandemic Covid-19 di 213 negara di dunia, termasuk negara Indonesia khususnya di beberapa kota yang memiliki local transmission dan salah satunya adalah Kebumen, Jawa Tengah. Jumlah kasus terkonfirmasi positif di Kebumen per tanggal 26 September 2020 sebanyak 717 kasus, 546 kasus dinyatakan sembuh dan 20 kasus meninggal. Transmission dari Covid-19 salah satunya dari kelompok usia produktif dimana pada kelompok tersebut untuk risiko paparannya lebih luas jika kita menggunakan metode tracking. Hal tersebut dikarenakan mobilitas dan frekuensi interaksi sosial yang relatif tinggi, sehingga berpotensi menjadi carrier yang dapat menularkan kepada yang lainnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah 1) Meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19. 2) Mengetahui cara meminimalisir efek penularan Covid-19 secara tepat. 3) Mahasiswa Tingkat Akhir Semester 7 di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen dapat mengaplikasikan secara tepat terhadap minimalisasi efek penularan Covid-19. Bahan dan Metode : Kegiatan pengabdian kegiatan kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan edukasi atau pengetahuan melalui penyuluhan tentang Covid-19. terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman berdasarkan evaluasi melalui pre-test dan post-test dengan nilai selisih 21,0 dari nilai rata-rata 73,0 menjadi 94,0. Kesimpulan : Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Minimalisasi Efek Penularan Covid-19 pada Mahasiswa Tingkat Akhir Semester 7 di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen" merupakan salah satu metode penyampaian informasi yang efektif karena usia sasaran kegiatan merupakan usia milenial dimana sebagai influencer di masyarakat.*

**Kata Kunci :** Covid-19, Penularan, Minimalisasi

### **ABSTRACT**

*Community Service Activities "Minimizing the Effects of Covid-19 Transmission in 7th Semester, Final Level Students at the Islamic Institute of Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen Through Digitalization Media " as a background global situation of Covid-19 pandemic in 213 countries in the world, including Indonesia, especially in several cities have local transmission and one of them is Kebumen, Central Java. The number of confirmed positive cases in Kebumen until September 26 th in 2020 was 717 cases, 546 cases were declared cured and 20 cases died. One of the transmissions Covid-19 are from the productive age group where the risk of exposure more longer if we use the tracking method. This is due to the relatively high mobility and frequency of social interactions, so that it has the potential to become a carrier can transmit to others. Objectives: 1) Increase knowledge about Covid-19. 2) Know how to properly minimize the effects of Covid-19 transmission. 3) Final Level Students of 7th Semester at the Islamic Institute of Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen can apply correctly to minimize the effect of Covid-19 transmission. Material and Method: This community service activities is carried out by providing education or knowledge through counseling about Covid-19. Result: increase of knowledge and understanding based on evaluation through pre-test and post-test with a difference of 21.0 from an average value of 73.0 to 94.0. Conclusion: Community service activity "Minimizing the Effects of Covid-19 Transmission in 7th Semester, Final Level Students at the Islamic Institute of Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen" is an effective method of delivering information because the age of target is millennial where as influencers in society.*

**Keywords:** Covid-19, Transmission, Minimizing

## 1. PENDAHULUAN

*Coronavirus* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *Coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab *COVID-19* ini dinamakan *Sars-CoV-2*. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa *SARS* ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan *MERS* dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan *COVID-19* ini masih belum diketahui (Kemenkes, 2020).

Tanda dan gejala umum infeksi *COVID-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus *COVID-19* yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kemenkes, 2020).

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru *Coronavirus (Coronavirus disease, COVID-19)*. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ *Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC)*. Penambahan jumlah kasus *COVID-19* berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara (Kemenkes, 2020).

*Covid-19* merupakan situasi pandemic secara global, dimana sampai dengan tanggal 27 April 2020 total jumlah kasus terkonfirmasi *Covid-19* sejumlah 2.878.196 kasus dengan 198.668 kematian (CFR 6,9%) di 213 negara terjangkit, salah satunya termasuk Indonesia ([covid19.kemkes.go.id](https://covid19.kemkes.go.id), 2020) Indonesia sampai dengan tanggal 29 April 2020 telah melaporkan kasus terkonfirmasi positif *Covid-19* sejumlah 9.511 dan yang meninggal terkonfirmasi positif sejumlah 773 ([kemkes.go.id](https://kemkes.go.id), 2020).

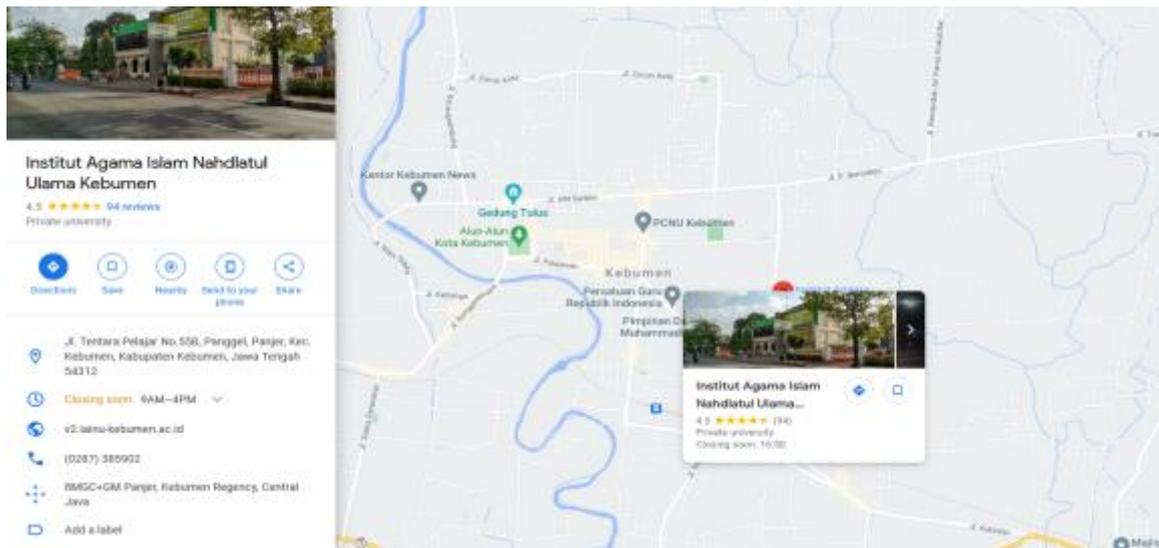
Berdasarkan bukti ilmiah, *COVID-19* dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien *COVID-19* termasuk yang merawat pasien *COVID-19*. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kemenkes, 2020).

Perkembangan terhadap Covid-19 sudah mulai dilakukan dan masih akan terus dikembangkan supaya bisa dilakukan upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dengan tepat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan upaya dalam meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19 pada usia produktif, khususnya kepada mahasiswa tingkat akhir semester 7 di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen dalam upaya minimalisasi efek penularan Covid-19 melalui tindakan pencegahan dan penanggulangan.

## 2. PERMASALAH MITRA

Penularan *Covid-19* di Indonesia, sudah sampai pada *local transmission* di beberapa provinsi, salah satunya adalah Provinsi Jawa Tengah, Kota Kebumen. Jumlah kasus terkonfirmasi positif di Kebumen per tanggal 26 September 2020 sebanyak 717 kasus, 546 kasus dinyatakan sembuh dan 20 kasus meninggal. ([corona.kebumenkab.go.id](https://corona.kebumenkab.go.id)). *Transmission* dari Covid-19 salah satunya dari kelompok usia produktif dimana pada kelompok tersebut untuk risiko paparannya lebih luas jika kita menggunakan metode *tracking*. Hal tersebut dikarenakan mobilitas relatif tinggi dan frekuensi interaksi sosial yang tinggi, sehingga berpotensi menjadi *carrier* yang dapat menularkan Covid-19.

Berikut adalah beberapa titik lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.



### 3. BAHAN DAN METODE

#### Metode Pembelajaran

##### 1) Ceramah

Metode ceramah diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir semester 7 sejumlah 27 mahasiswa di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen sebagai pengantar untuk memberikan informasi tentang minimalisasi efek penularan Covid-19. Isi materi dalam ceramah ini antara lain pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan penanggulangan Covid-19.

##### 2) Pemutaran Video

Kegiatan pemutaran video terkait minimalisasi efek penularan Covid-19 sebagai media pendidikan kesehatan bertujuan meningkatkan pengetahuan terkait minimalisasi efek penularan Covid-19.

##### 3) Demonstrasi Penyuluhan

Pada kegiatan demonstrasi ini tim penyuluhan memberikan contoh bagaimana cara minimalisasi efek penularan Covid-19 yang benar dan tepat.

##### 4) Tanya Jawab/Diskusi

Metode tanya jawab atau diskusi digunakan baik pada saat dilangsungkannya pemberian materi atau pada saat diakhiri pemberian materi yang memungkinkan masyarakat menyampaikan hal-hal yang belum dimengerti. Metode tanya jawab dirasa penting untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya.

#### Alat dan Bahan

- 1) Leaflet
- 2) Video
- 3) *Cheklis* Pemberian Edukasi
- 4) Laptop
- 5) LCD dan Proyektor
- 6) Alat Tulis

#### Tahapan Kegiatan

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan membuat perencanaan yang dibuat dalam proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pembuatan proposal dilakukan pada minggu ke 3 dan 4 bulan Maret 2020.
- b. Perbaikan proposal setelah mendapatkan masukan dan revisi dari LPPM STIKes Kusuma Husada yang dilakukan pada awal Bulan April 2020.
- c. Pertemuan dengan Kaprodi PGMI IAINU Kebumen dengan perwakilan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan.

Kegiatan pertemuan Kaprodi PGMI IAINU Kebumen dengan perwakilan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di IAINU Kebumen tentang minimalisasi efek penularan Covid-19. Oleh karena itu pemberian pengetahuan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya dalam menerapkan Tindakan pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

- d. Koordinasi kepada pihak IAINU Kebumen terkait waktu dan tempat kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Selain itu juga mengkoordinasikan materi yang akan disampaikan dengan pihak IAINU Kebumen. Jika tidak ada masukan atau perubahan maka akan ditetapkan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini rencana dilaksanakan pada Minggu ke 3 dan 4 bulan Mei tahun 2020.
- e. Persiapan alat dan materi  
Persiapan alat peraga dan materi edukasi akan dilakukan pada bulan Juni 2020 oleh Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan STIKes Kusuma Husada Surakarta. Dalam tahap ini maka koordinator beserta anggota tim akan menyusun satuan acara pemberian edukasi, serta materi edukasi yang akan diberikan. Selain itu tim pengabdian kepada masyarakat juga mempersiapkan alat-alat yang diperlukan saat pemberian materi penyuluhan di bulan Juni 2020.
- f. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan maupun pengajaran tentang minimalisasi efek penularan Covid-19, direncanakan akan dilakukan pada Sabtu, 13 Juni 2020 pukul 10.00 - selesai WIB bertempat di IAINU Kebumen. Kegiatan akan diawali pengarahan dari koordinator penyuluhan kepada anggota tim. Kegiatan berupa penyuluhan warga melalui kegiatan penyuluhan minimalisasi efek penularan Covid-19 di IAINU Kebumen melalui metode ceramah dan tanya-jawab.
- g. Monitoring dan Evaluasi

#### **4. PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan STIKes Kusuma Husada Surakarta yaitu tentang “Minimalisasi Efek Penularan Covid-19 pada Mahasiswa Tingkat Akhir Semester 7 di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.”

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Juni 2020 bekerjasama dengan pihak Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen. Angka kehadiran peserta besar 90%, hal ini dikarenakan adanya agenda persiapan ujian praktik *microteaching* pada mahasiswa tingkat akhir semester 7.

Partisipasi mahasiswa dalam keterlibatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dalam mengikuti pendidikan kesehatan tentang upaya Minimalisasi Efek Penularan Covid-19 pada Mahasiswa Tingkat Akhir Semester 7 di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat dari keaktifan, kesungguhan, antusiasme mahasiswa dalam mengikuti proses kegiatan seperti banyaknya pertanyaan yang diajukan dan kesungguhan dalam mengerjakan *pre-post test*. Kegiatan diskusi yang dilakukan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa pemahaman yang kurang tepat mengenai upaya minimalisasi efek penularan Covid-19. Selain itu, mahasiswa merespon dengan baik kegiatan tersebut sehingga setelah kegiatan, harapannya para mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapatkan secara tepat dari hasil kegiatan penyuluhan terkait upaya minimalisasi efek penularan Covid-19.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Mahasiswa Tingkat Akhir Semester 7 di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen terjadi peningkatan pemahaman terhadap upaya minimalisasi efek penularan Covid-19 secara tepat. Perubahan pemahaman mahasiswa terhadap upaya minimalisasi efek penularan Covid-19 terlihat dari hasil test yang diperoleh sebelum dan setelah kegiatan. Nilai pengetahuan dari hasil *pre-test* dengan rata-rata 73,0 dan setelah kegiatan meningkat menjadi 94,0 dari nilai maksimum 100.

Berikut gambar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat :



Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang dinamis dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan pula seperangkat prosedur, tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam diri individu, kelompok, atau masyarakat sendiri (Iqbal, 2012). Tujuan diadakan pendidikan kesehatan tentang Minimalisasi Efek Penularan Covid-19 pada Mahasiswa Tingkat Akhir Semester 7 di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen adalah untuk mendorong para mahasiswa atau kelompok usia produktif lainnya lebih dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuannya secara tepat sehingga dapat mengurangi dampak penularan Covid-19.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menunjuk sasaran pada kelompok usia produktif dikarenakan kelompok usia produktif memiliki tingkat mobilisasi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia lainnya sehingga hasil *tracking*-nya lebih luas dan dapat dimungkinkan menjadi salah satu faktor meningkatnya penularan Covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Saqlain et.al., 2020) dan (Muhareb dan Giacaman, 2020). Pasien Covid-19 tidak mengenal batasan usia, bisa terjadi pada bayi, anak-anak, remaja, dewasa maupun lansia. Kelompok usia dewasa merupakan kelompok yang paling banyak mengalami penyakit ini.

Respon kegiatan penyuluhan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa dengan didukung pemakaian metode yang tepat yaitu ceramah melalui presentasi dan pemutaran gambar disertai memberikan demonstrasi atau contoh dalam mencegah atau meminimalisasi efek penularan Covid-19 dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atau diskusi, serta pemberian leaflet yang memudahkan orang dalam memahami. Berbagai penelitian tentang minimalisasi efek penularan Covid-19 telah dilakukan dengan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan kepada mahasiswa tingkat akhir semester 7 di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh (Sadiman, 2014) dan (Sudjana dan Rivai, 2013) bahwa penggunaan dan pengembangan media dalam memberikan pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil yang dicapai.

Analisis perhitungan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa tentang minimalisasi efek penularan Covid-19 sampai diperoleh skor dari masing-masing individu. Hasil perhitungan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pemaparan materi pendidikan kesehatan, tingkat pemahaman mahasiswa berkenaan dengan hasil *pre-test* adalah 73,0. Setelah dilakukan pemaparan materi, rata-rata nilai *post-test* tingkat pemahaman mahasiswa meningkat menjadi 94,0. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata yang diperoleh tersebut, diketahui bahwa adanya peningkatan pengetahuan yang terlihat dari evaluasi *pre post-test* dengan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 21,0. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendidikan kesehatan tentang minimalisasi efek penularan Covid-19 dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Putra dkk., 2020) dan (Mahfoedz dkk., 2007) bahwa tujuan dari pendidikan kesehatan yaitu penerapan konsep pendidikan di dalam bidang kesehatan atau suatu proses yang mencakup dimensi dan kegiatan-kegiatan dari intelektual, psikologi dan sosial yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam mengambil keputusan secara sadar dan yang mempengaruhi kesejahteraan diri, keluarga dan masyarakat sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Saqlain, et.al., 2020). Dengan dilakukannya pendidikan kesehatan ini diharapkan para mahasiswa mendapat pengetahuan dan pemahaman yang tepat sehingga dapat minimalisasi efek penularan Covid-19 di masyarakat.

## 5. KESIMPULAN

Pelaksanaan upaya peningkatan pengetahuan dan kesehatan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Minimalisasi Efek Penularan Covid-19 pada Mahasiswa Tingkat Akhir Semester 7 di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen. Dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempraktikkan atau mengimplementasikan minimalisasi efek penularan Covid-19. Pengetahuan dan kemampuan yang baik terhadap minimalisasi efek penularan Covid-19 dapat meningkatkan kesadaran dan memotivasi mahasiswa dan kelompok usia produktif lainnya untuk dapat lebih bisa menerapkan dan menjaga protokoler kesehatan dimanapun dan kapanpun sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kesehatan diri maupun orang lain di sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan mengalami peningkatan nilai setelah mendapatkan pemaparan materi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Rektor Kusuma Husada
2. Lppm Stikes Kusuma Husada
3. Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Machfoedz, Ircham & Suryani, Eko. (2013). *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Muhareb, R and Giacaman, R. (2020). Tracking Covid-19 Responsibility. *The Lancet Healthy Longevity*. DOI: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30693-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30693-0), diakses tanggal Mei 2020.
- Pusat Informasi Seputar COVID-19 di Provinsi Jawa Tengah, 2020. <https://corona.jatengprov.go.id/>, diakses tanggal 29 April 2020.

- Sadiman, Arif S, dkk. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saqlain, Muhammad, et al.,(2020). Knowledge, Attitude, Practice and Perceived Barriers Among Healthcare Workers regarding Covid-19 : A Cross-Sectonal Survey From Pakistan. *The Journal Of Hospital Infection*. Volume105, Issue 3, P419-423.
- Siregar, Putra, Harahap, Reni dan Aidha, Zuhrina. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Situasi Covid-19 di Indonesia, Kementerian Kesehatan, (2020). <https://www.kemkes.go.id/>, diakses tanggal 29 April 2020.
- Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (Covid-19) 28 April 2020. Infeksi Emerging, Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging, Kementerian Kesehatan. 2020. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-28-april-2020/#.XqjeMpkxWUk>, diakses tanggal 29 April 2020.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.